

Penerapan Metode Tahsin dan Tahfidz UMMI untuk Meningkatkan Hasil Belajar Al-Qur'an Bagi Siswa di MI Muhammadiyah 27 Surabaya

Imam Subeki Firmanto

Universitas Sunan Giri Surabaya, Indonesia
Imamfirmanto1983@gmail.com

Abstract: *The value of being able to accurately and properly read (tahsin) and memorize (tahfidz) the Qur'an in accordance with the principles of tajwid as a component of Islamic education. In learning the Qur'an, the UMMI technique employs a systematic, organized, and high-quality approach. This study examines the implementation of the tahsin and tahfidz Al-Qur'an curriculum using the UMMI approach and its impact on enhancing Qur'an learning outcomes at MI Muhammadiyah 27 Surabaya. This study employs a descriptive research methodology with a qualitative approach. The methods for collecting data include documentation, interviews, and observation. The study participants are the headmaster, the teachers who oversee the UMMI program, and the pupils. Data reduction, data presentation, and conclusion-drawing are the methods used for data analysis. According to the study's findings, the UMMI approach has been used successfully at MI Muhammadiyah 27 Surabaya to carry out the tahsin and tahfidz program in accordance with the established standards, including planning, implementation, and evaluation of learning. This program is conducted regularly by dividing students into groups according to their skills, using the UMMI handbook, and using a quantifiable evaluation methodology. Additionally, students' Quranic education results improved, as seen by their increased ability to recite the Quran fluently, a greater comprehension of Tajweed, and an increase in the number of Quranic recitations they have memorized. This study's conclusion is that the UMMI method of tahsin and tahfidz program is successful in enhancing students' Quranic learning outcomes. For this reason, this curriculum may serve as a suggested Quranic learning model for use in Islamic elementary schools.*

Keywords: *Tahsin, Tahfidz, UMMI Method, Learning Outcomes, Quran.*

Abstrak: Nilai dari kemampuan membaca (tahsin) dan menghafal (tahfidz) Al-Qur'an secara akurat dan benar sesuai dengan prinsip-prinsip tajwid sebagai komponen pendidikan Islam. Dalam mempelajari Al-Qur'an, teknik UMMI menggunakan pendekatan yang sistematis, terorganisir, dan berkualitas tinggi. Penelitian ini mengkaji implementasi kurikulum tahsin dan tahfidz Al-Qur'an menggunakan pendekatan UMMI dan dampaknya terhadap peningkatan hasil belajar Al-Qur'an di MI Muhammadiyah 27 Surabaya. Penelitian ini menggunakan metodologi penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Metode pengumpulan data meliputi dokumentasi, wawancara, dan observasi. Partisipan penelitian adalah kepala sekolah, guru yang mengawasi program UMMI, dan murid. Reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan adalah metode yang digunakan untuk analisis data. Menurut temuan penelitian, pendekatan UMMI telah berhasil digunakan di MI Muhammadiyah 27 Surabaya untuk melaksanakan program tahsin dan tahfidz sesuai dengan standar yang telah ditetapkan, termasuk perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran. Program ini dilaksanakan secara rutin dengan membagi siswa ke dalam kelompok-kelompok sesuai dengan kemampuan mereka, menggunakan buku panduan UMMI, dan menggunakan metodologi evaluasi yang terukur. Selain itu, hasil pendidikan Al-Quran siswa meningkat, terlihat dari peningkatan kemampuan mereka dalam membaca Al-Quran dengan lancar, pemahaman Tajwid yang lebih baik, dan peningkatan jumlah bacaan Al-Quran yang telah mereka hafal. Kesimpulan penelitian ini adalah bahwa metode tahsin dan tahfidz UMMI berhasil meningkatkan hasil belajar Al-Quran siswa. Oleh karena

itu, kurikulum ini dapat dijadikan sebagai model pembelajaran Al-Quran yang disarankan untuk digunakan di sekolah dasar Islam.

Kata Kunci: Tahsin, Tahfidz, Metode UMMI, Hasil Belajar, Quran.

PENDAHULUAN

Al-Qur'an adalah pedoman utama dalam kehidupan manusia, khususnya sebagai petunjuk bagi orang-orang yang Bertaqwa.¹ Mempercayai Al-Qur'an sebagai sumber petunjuk yang menerangi kehidupan serta mengandung kebenaran yang bersifat mutlak.² Al-Qur'an adalah pedoman yang hakiki, dan kebenarannya dapat dibuktikan secara nyata.³ Kandungan Al-Qur'an memuat berbagai pelajaran, hikmah, dan inspirasi yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari maupun dalam praktik pendidikan Islam.⁴ Sebagai kitab suci, Al-Qur'an berfungsi sebagai sumber inspirasi sekaligus pedoman hidup bagi umat Islam.⁵ Mata pelajaran Al-Qur'an merupakan salah satu bagian dari Pendidikan Agama Islam yang bertujuan membekali peserta didik agar mampu menggali dan memahami ajaran-ajaran Islam.⁶

Al-Quran berfungsi sebagai rujukan utama bagi prinsip-prinsip Islam dan bertindak sebagai peta jalan bagi kehidupan manusia. Oleh karena itu, sangat penting untuk menumbuhkan kemampuan membaca dan memahami Al-Quran secara akurat sejak usia muda, terutama selama fase pendidikan awal seperti Madrasah Ibtidaiyah (sekolah dasar Islam). Mempelajari Al-Quran tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca tetapi juga melibatkan tahsin (memperbaiki bacaan mengikuti aturan tajwid) dan tahfidz (menghafal ayat-ayat Al-Quran). Kedua komponen ini membentuk dasar inti untuk membina generasi yang taat Al-Quran dengan atribut spiritual dan intelektual yang kuat.⁷

Dalam situasi kehidupan nyata, pembelajaran Al-Quran di sekolah seringkali menghadapi beberapa kesulitan, seperti siswa memiliki kemampuan membaca Al-Quran yang lemah, kurang memahami Tajwid, dan kurang memiliki motivasi untuk menghafal. Hambatan-hambatan ini menyoroti perlunya cara pengajaran yang sesuai, terorganisir, dan efisien untuk mencapai tujuan pembelajaran Al-Quran

¹ Mursal Aziz and Muhammad Fadhli Sudiro, *Motivasi Kisah Para Nabi Dalam Al-Qur'an: Materi Kurikulum Pendidikan Islam Berbasis Karakter Perspektif Al-Qur'an* (Makassar: Mitra Ilmu, 2026).

² Mursal Aziz, *Pendidikan Agama Islam: Memaknai Pesan-Pesan Alquran* (Purwodadi: Sarnu Untung, 2020), https://drive.google.com/file/d/1GwfWez_9dTCulwfxlOM4uSzio4p4EBn2/view.

³ Mursal Aziz and Zulkipli Nasution, *Al-Qur'an: Sumber Wawasan Pendidikan Dan Sains Teknologi* (Medan: Widya Puspita, 2019).

⁴ Mursal Aziz and M. Hasbie Asshiddiqi, *Inspirasi Kisah Alquran: Nilai Pendidikan Islam Dari Kisah Keluarga Nabi Adam as, Dan Nabi Ibrahim As.* (Kediri: FAM Publishing, 2020).

⁵ Mursal Aziz, *Materi Pembelajaran Aksara Arab Melayu & Tahfizhul Qur'an Juz 30* (Malang: Ahlimedia Press, 2022).

⁶ Mursal Aziz and Zulkipli Nasution, *Strategi & Materi Pembelajaran Al-Qur'an Hadis: Upaya Mewujudkan Pendidikan Agama Islam Yang Religius, Pena Persada* (Banyumas: Pena Persada, 2021).

⁷ Yayan Andriani, "Yayan Andriani , Perkembangan Inovasi Ta'dib : Jurnal Pendidikan Islam Dan Isu-Isu Sosial Volume 19 No 1 (Jan-Juni 2021)" 19, no. 1 (2021): 60-79.

secara efektif. Strategi pengajaran yang baik akan memudahkan siswa untuk memahami isi dan meningkatkan hasil belajar mereka.

Salah satu metode yang muncul dalam pendidikan Al-Quran adalah metode UMMI. Pendekatan ini dikenal karena cara pengajaran Al-Qurannya yang terorganisir dan terstruktur, yang berfokus pada penguasaan Tajwid, pengucapan huruf yang benar (makharijul huruf), dan pengembangan kebiasaan membaca dengan tepat (tartil). Selain itu, metode UMMI memiliki standar kualitas pembelajaran yang telah ditetapkan dan langkah-langkah yang terukur, yang membantu guru mengelola proses pengajaran dengan lebih baik.⁸ Karena fitur-fitur ini, metode ini diyakini dapat meningkatkan kualitas pendidikan Al-Quran secara signifikan.

Studi menunjukkan bahwa penggunaan metode UMMI memiliki efek yang bermanfaat pada kemampuan membaca dan menghafal Al-Quran siswa. Metode ini diterapkan secara sistematis melalui membaca secara teratur, latihan berulang, dan bimbingan yang ketat dari guru, yang mengarah pada peningkatan baik kualitas maupun kuantitas hafalan siswa.⁹ Selain itu, penggunaan metode UMMI dalam pembelajaran tahsin juga terbukti meningkatkan kemampuan membaca Al-Quran siswa dengan memberikan pemahaman yang lebih baik tentang tajwid.¹⁰

Sebaliknya, efektivitas suatu program pembelajaran sangat terkait dengan perencanaan, pelaksanaan, dan penilaiannya. Program yang berfokus pada tahsin dan tahfidz yang menggunakan metode yang sesuai cenderung memainkan peran penting dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Metode UMMI, yang mengutamakan pembelajaran progresif dan penilaian berkelanjutan, dianggap mampu memenuhi persyaratan ini dan karenanya banyak diadopsi di berbagai lembaga pendidikan Islam.

MI Muhammadiyah 27 Surabaya adalah salah satu sekolah dasar yang menerapkan metode UMMI untuk tahsin dan tahfidz dalam pendidikan Al-Quran. Inisiatif ini bertujuan untuk secara substansial meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca dan menghafal Al-Quran. Melalui pendekatan ini, diharapkan siswa tidak hanya akan belajar membaca Al-Quran dengan akurat tetapi juga mengembangkan kemampuan menghafal yang kuat dan pendekatan yang disiplin terhadap studi Al-Quran.

Dalam konteks ini, penelitian ini penting untuk mengeksplorasi bagaimana metode UMMI dalam program tahsin dan tahfidz meningkatkan hasil belajar Al-

⁸ Anisa Kholizah Salsabila and Anisa Kholizah Salsabila, "Pengertian : Jurnal Pendidikan Indonesia (PJPI)," 2024.

⁹ Mohamad Khozi, "Penerapan Metode Ummi Dalam Pembelajaran Tahfidz Al-Qur' An Pada Siswa Takhosus," *Pena Islam Jurnal Pendidikan Agama Islam* 8, no. 2 (2025): 68–80, <https://doi.org/https://doi.org/10.47759/kjt08r64>.

¹⁰ Andrian Firdaus, "Eksistensi Metode Ummi Dalam Meningkatkan Pembelajaran Tahsin," *Al-Amin: Kajian Pendidikan Dan Sosial Kemasyarakatan* 6, no. 2 (2021): 225–30.

Quran di kalangan siswa di MI Muhammadiyah 27 Surabaya. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan teoritis dan praktis mengenai kemajuan pendidikan Al-Quran di sekolah-sekolah Islam, khususnya di tingkat sekolah dasar.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metodologi kualitatif dengan fokus deskriptif. Metode ini dipilih karena tujuan penelitian untuk secara menyeluruh mengkaji bagaimana metode UMMI untuk program tahsin dan tahfidz diterapkan dan pengaruhnya terhadap hasil belajar Al-Quran siswa. Penelitian kualitatif deskriptif bertujuan untuk secara sistematis, akurat, dan faktual menggambarkan fenomena berdasarkan situasi dunia nyata tanpa mengubah variabel. Metode ini juga memungkinkan peneliti untuk mengumpulkan informasi yang luas mengenai proses, pengalaman, dan interaksi yang terlibat dalam pendidikan Al-Quran.¹¹

Studi kasus, yang merupakan pemeriksaan mendalam terhadap suatu lembaga pendidikan tertentu. Dalam hal ini, MI Muhammadiyah 27 Surabaya merupakan metodologi penelitian yang digunakan. Dari persiapan dan pelaksanaan hingga penilaian, implementasi program tahsin dan tahfidz berbasis UMMI dianalisis secara menyeluruh menggunakan studi kasus. Penggunaan studi kasus sebagai metode penelitian memungkinkan pengumpulan data dari berbagai sumber, memberikan gambaran yang lengkap dan holistik.¹²

Penelitian ini dilakukan di MI Muhammadiyah 27 Surabaya. Partisipan penelitian terdiri dari murid-murid dalam program tersebut serta kepala madrasah, direktur program UMMI, dan instruktur tahsin dan tahfidz. Subjek dipilih secara sengaja karena mereka terlibat langsung dalam pelaksanaan program dan, sebagai hasilnya, dapat memberikan data yang relevan dan menyeluruh.

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi (1) observasi, untuk mengamati secara langsung proses pembelajaran tahsin dan tahfidz berbasis UMMI; (2) wawancara, untuk mengumpulkan informasi mendalam dari informan mengenai implementasi program; dan (3) dokumentasi, untuk memperoleh data pendukung seperti kurikulum, jadwal pembelajaran, dan hasil evaluasi siswa. Penelitian kualitatif sering menggunakan metode ini untuk menghasilkan data yang menyeluruh dan akurat.¹³

Metode triangulasi digunakan untuk memeriksa validitas data dalam penelitian ini. Teknik triangulasi meliputi triangulasi sumber dan triangulasi teknis.

¹¹ Anwar Khudori, Muhammad Priyatna, and Dan Moch Yasyakur, "Penerapan Metode Ummi Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Alquran Pada Siswa Di Kelas IV SD Kaifa Bogor," *Prosiding Al Hidayah Pendidikan Agama Islam* 1, no. 1 (2025): 24-29.

¹² Muhamad Fauzi Ridwan, "Manajemen Program Takhfidz Al-Quran (Studi Kasus Di Pondok Pesantren Husnul Khotimah Kuningan)," *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam Manajemen* 5, no. 2 (2020): 25-34.

¹³ Nicky Estu et al., "Penerapan Metode Tasmi ' Sebagai Upaya Meningkatkan Kualitas Hafalan Pada Siswa MTs Darul Ulum," *TA'LIM: Jurnal Studi Pendidikan Islam* 8, no. 2 (2025): 182-200.

Data dari berbagai sumber (guru, siswa, dan kepala sekolah) dan berbagai metode pengumpulan data (observasi, wawancara, dan dokumentasi) dibandingkan menggunakan triangulasi, yang menghasilkan informasi yang lebih dapat diandalkan dan tepat.¹⁴

Metode yang diterapkan untuk analisis data dicirikan oleh kerangka kerja interaktif yang mencakup pemadatan data, penyajian data, dan perumusan kesimpulan. Pemadatan data melibatkan pemilihan dan penyederhanaan informasi yang relevan, penyajian data melalui narasi deskriptif, dan pengambilan kesimpulan dari hasil penelitian yang dievaluasi. Pendekatan ini umumnya digunakan dalam studi kualitatif untuk menciptakan analisis yang terorganisir dan menyeluruh.

Dengan menggunakan pendekatan penelitian ini, tujuannya adalah untuk memperoleh pemahaman yang jelas dan rinci tentang bagaimana metode UMMI meningkatkan program tahsin dan tahfidz serta dampaknya terhadap peningkatan hasil belajar Al-Quran siswa di MI Muhammadiyah 27 Surabaya.

TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Program Tahsin dan Tahfidz Al-Qur'an MI Muhammadiyah 27

Penelitian di MI Muhammadiyah 27 Surabaya menunjukkan bahwa program tahsin dan tahfidz Al-Qur'an menggunakan pendekatan UMMI berlangsung melalui tiga fase utama: perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian. Pada fase perencanaan, sekolah membuat kurikulum studi Al-Qur'an yang mengikuti metode UMMI, menetapkan tujuan untuk hafalan dan kualitas bacaan, dan mengelompokkan siswa berdasarkan kemampuan membaca mereka. Selain itu, para guru yang terlibat telah menerima pelatihan dan sertifikasi dalam metode UMMI, yang membantu mereka mengembangkan keterampilan yang dibutuhkan untuk mengelola pelajaran secara terorganisir.



Gambar Kegiatan Belajar Mengajar Tahsin Metode UMMI

¹⁴ Khudori, Priyatna, and Yasyakur, "Penerapan Metode Ummi Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Alquran Pada Siswa Di Kelas IV SD Kaifa Bogor."

Pada fase pelaksanaan, kelas tahsin dan tahfidz berlangsung secara teratur dan sesuai jadwal. Proses pembelajaran menggunakan buku teks UMMI dan menampilkan berbagai gaya pengajaran, seperti pelajaran satu lawan satu dan kelompok, yang sesuai dengan kemampuan siswa. Kegiatan pembelajaran terdiri dari membiasakan diri membaca Al-Qur'an, meningkatkan pengucapan, menerapkan aturan Tajwid, dan secara bertahap meningkatkan hafalan (tahfidz). Metode ini selaras dengan pendekatan UMMI, yang berfokus pada sistem pembelajaran yang terstruktur dan progresif.



Gambar Kegiatan Belajar Mengajar Tahsin Metode UMMI

Sepanjang fase evaluasi, penilaian dilakukan secara konsisten melalui tes membaca (tahsin), tugas menghafal, dan ujian akhir, termasuk munaqasyah. Evaluasi ini dirancang untuk menilai kinerja siswa dan untuk memverifikasi bahwa standar membaca dan menghafal selaras dengan tujuan yang telah ditetapkan. Temuan dari evaluasi menunjukkan peningkatan keterampilan siswa dalam membaca Al-Quran secara taril serta peningkatan jumlah Al-Quran yang dihafal.

Pendekatan UMMI Pada Program Tahsin Dan Tahfidz

Temuan penelitian secara umum menunjukkan bahwa pendekatan UMMI terhadap program tahsin dan tahfidz dapat meningkatkan hasil belajar Al-Quran siswa. Tiga bidang menunjukkan kemajuan ini: (1) peningkatan kemampuan membaca Al-Quran dan mengikuti Tajwid, (2) peningkatan kuantitas dan kualitas hafalan, dan (3) peningkatan disiplin dan antusiasme siswa dalam belajar Al-Quran.

Menurut temuan penelitian ini, teknik UMMI berhasil meningkatkan hasil belajar siswa dalam Al-Quran. Hal ini karena metode UMMI menggunakan metodologi yang sistematis, terorganisir dengan baik, dan berkualitas tinggi.¹⁵ Proses pembelajaran terjadi secara bertahap, dimulai dengan identifikasi huruf,

¹⁵ Risydah Fuadiah, Rabi'atul Adawiyah, and Romi Zatul Aini, "Peningkatan Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Program Unggulan Tahfizh Dengan Menggunakan Metode Ummi," *EduSpirit: Jurnal Pendidikan Kolaboratif* 1, no. 1 (2024): 913-17.

berlanjut ke peningkatan kemampuan membaca, dan diakhiri dengan peningkatan daya ingat. Menurut peneliti, metode ini memudahkan siswa untuk berkonsentrasi dan memahami materi pelajaran.¹⁶

Hasil penelitian ini sesuai dengan studi yang menunjukkan bahwa pendekatan UMMI, yang digunakan melalui membaca secara teratur, pengulangan, dan dukungan guru yang kuat, meningkatkan baik kualitas maupun kuantitas hafalan siswa.¹⁷ Selain itu, pendekatan ini memiliki efek positif pada sikap siswa, termasuk disiplin dan semangat untuk belajar menghafal Al-Quran.

Dalam hal tahsin (pengucapan Al-Quran), kerangka kerja UMMI membantu siswa dalam meningkatkan pengucapan huruf dan menerapkan tajwid (pengucapan) secara akurat. Hal ini mendukung temuan yang menunjukkan bahwa teknik UMMI dapat secara signifikan meningkatkan keterampilan membaca Al-Quran melalui metode pembelajaran yang terorganisir dan terukur.¹⁸ Akibatnya, siswa tidak hanya mampu membaca tetapi juga memahami metode membaca yang tepat sesuai dengan peraturan yang telah ditetapkan.



Gambar Kegiatan Belajar Mengajar Tahfidz Metode UMMI

Di bidang hafalan (tahfidz), metode UMMI berfokus pada latihan berulang (*muroja'ah*) dan upaya hafalan yang konsisten. Teknik ini telah terbukti efektif membantu siswa mengingat ayat-ayat Al-Quran. Studi tambahan menunjukkan

¹⁶ Khoirina Badriyah, Iik Timamah, and Ali Nurhadi, "Manajemen Mutu Pendidikan Islam Unggul Dalam Program Tahfidz Al-Qur'an Metode Ummi SD Qur'an Utrujah Pamekasan," *Jurnal Manajemen Pendidikan Dasar, Menengah Dan Tinggi [JMP-DMT]* 5, no. 3 (2024): 385-94.

¹⁷ Ghazi, "Penerapan Metode Ummi Dalam Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an Pada Siswa Takhusus."

¹⁸ Alif Achadah and Inas Malikhatas Zahro, "Implementasi Metode Ummi Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al Qur'an Peserta Didik Di SMK Diponegoro Tumpang," *Dewantara: Jurnal Pendidikan Sosial Humaniora* 1, no. 4 (2022): 82-88, <https://doi.org/https://doi.org/10.30640/dewantara.v1i4.392>.

bahwa penerapan metode UMMI dalam program tahfidz dapat secara signifikan meningkatkan keterlibatan siswa dan hasil belajar mereka.¹⁹

Namun, masih banyak tantangan dalam penerapannya, seperti perbedaan kemampuan belajar siswa, kurangnya waktu belajar, dan motivasi belajar yang fluktuatif. Studi sebelumnya juga telah menunjukkan tantangan-tantangan ini, yang memperlihatkan bahwa perbedaan kemampuan siswa dan kurangnya sumber daya membuat metode UMMI sulit digunakan secara efektif.²⁰ Akibatnya, guru perlu merancang strategi untuk mengelola kelas dan memberikan bantuan terbaik kepada siswa mereka.

Program UMMI di MI Muhammadiyah 27 Surabaya

Metode pembelajaran Tahsin dan Tahfidz melalui pendekatan UMMI di MI Muhammadiyah 27 Surabaya yaitu:

a. Program Harian

Pendekatan Ummi dalam pendidikan Al-Quran dilaksanakan oleh siswa dan guru sesuai dengan hasil pembelajaran dan harus mematuhi prinsip-prinsip standar Ummi. Tahapan dan jangka waktu yang terlibat tercantum di bawah ini.

No.	Waktu	Tahapan	Kegiatan	Keterangan
1.	5 menit	Pembukaan	Salam, tanya kabar, do'a pembuka	Do'a pembuka UMMI
2.	10 menit	Hafalan	Penanaman konsep, latihan, dan evaluasi	Sesuai target
3.	10 menit	Klasikal	Klasikal baca simak	Alat peraga UMMI
4.	30 menit	Individu	Klasikal baca simak privat	Setoran bacaan UMMI sesuai jilid
5.	5 menit	Penutup	Drill materi tambahan, hafalan, dan do'a penutup	Do'a penutup UMMI

b. Program Mingguan

Program mingguan merupakan bentuk evaluasi program harian, mencakup seberapa jauh target capaian yang telah dilaksanakan selama satu pekan hari efektif pengajaran mulai hari Senin sampai Jum'at. Program mingguan ini bertujuan untuk mengetahui target harian, permasalahan dan solusi penyelesaiannya, serta mengevaluasi permasalahan yang terjadi. Evaluasi proses pembelajaran ini menjadi langkah penting dalam pengelolaan kelas yang baik dan efektif.

¹⁹ Shilvi Nofita Sari, Syaiful Arif, and Motivasi Belajar, "Pengaruh Penggunaan Metode Ummi Dan Motivasi Belajar Terhadap Kemampuan Membaca Al-Quran Siswa," *Terampil: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar 7*, no. 1 (2020): 67-77.

²⁰ Atiq Alawiyah Ramadhani, "Implementasi Metode Ummi Dalam Pembelajaran Tahfidz Di Panti Asuhan Tahfidzul Quran Yatim Piatu Muhammadiyah Belegondo Ngariboyo Magetan," *MA'ALIM: Jurnal Pendidikan Islam 3*, no. 1 (2022): 21-32.

c. Program Bulanan

Tes Kenaikan Jilid. Apabila peserta didik telah menuntaskan sesuai capaian dalam satu bulan yakni membaca satu jilid (halaman 1-40) dengan predikat baik, maka pengajar Al-Qur'an memberikan rekomendasi peserta didik untuk ujian jilid kepada koordinator UMMI. Ujian kenaikan jilid menilai aspek evaluasi kemampuan bacaan huruf hijaiyah, panjang pendek, tanda harakat, bacaan tartil, fashohah, makhraj, tajwid, dan lagu dengan nada UMMI. Jika peserta didik mendapat nilai jayyid jiddan, maka dapat naik jilid selanjutnya, akan tetapi jika dirasa nilainya belum cukup maka peserta didik harus mengulang jilid dan memperbaiki apa yang menjadi catatan dari koordinator UMMI.

Murojaah 1 juz bersama oleh seluruh peserta didik dan pengajar Al-Quran. Kegiatan murojaah dilakukan setiap awal bulan, surat yang dibaca adalah surat yang telah dihafal oleh semua peserta didik. Saat ini peserta didik progress menghafal juz 30 (pemantapan), juz 29, juz 1, dan juz 2.



Gambar Guru UMMI MI Muhammadiyah 27 Surabaya

Pengawasan internal terhadap pengajar Al-Quran. Pengawasan ini merupakan proses peninjauan internal yang dilakukan oleh koordinator UMMI. Inisiatif ini bertujuan untuk mengamati dan meningkatkan proses pendidikan Al-Quran guna menjamin kualitas dan ketelitian di setiap tahapan pengajaran.

Sertifikasi UMMI bagi pengajar yang belum memiliki sertifikat. Pada tahun ajaran 2025/2026 guru Al-Quran di lembaga MI Muhammadiyah 27 Surabaya berjumlah 11 pengajar yang sudah memiliki sertifikasi UMMI, dan 2 lainnya masih belum sertifikasi UMMI. Pengajar yang belum memiliki sertifikasi UMMI oleh lembaga diwajibkan untuk mendaftarkan diri mengikuti prosedur UMMI Foundation.

d. Program Tahunan

Acara terakhir dari program tahunan adalah upacara kelulusan Tartilul Qur'an dan ujian hafalan Al-Qur'an di depan umum, yang dikenal sebagai Imtihan. Ujian ini menunjukkan seberapa baik sekolah dalam mengajarkan Al-Qur'an melalui metode UMMI. Selama Imtihan, siswa membaca Al-Qur'an di depan orang tua mereka, pejabat sekolah, dan tokoh masyarakat setempat. Acara Munaqosyah tahunan di MI Muhammadiyah 27 Surabaya telah berlangsung sesuai rencana. Selain memenuhi tujuan harian dan tahunannya, MI Muhammadiyah 27 Surabaya juga selaras dengan standar UMMI, yang bertujuan agar siswa menghafal tiga juz, atau bab dalam Al-Qur'an.

Secara umum, penggunaan metode UMMI untuk meningkatkan kemampuan membaca dan menghafal Al-Qur'an di MI Muhammadiyah 27 Surabaya telah menunjukkan hasil yang baik dalam membantu siswa belajar lebih baik. Pencapaian ini disebabkan oleh sistem pembelajaran yang terorganisir dengan baik, guru yang berkualitas, dan penilaian yang teratur. Hasilnya, metode UMMI terbukti sebagai pendekatan yang efektif dan dapat diterapkan untuk mengajarkan Al-Qur'an di sekolah dasar Islam.

Metode Tahsin dan Tahfidz UMMI di Madrasah Ibtidaiyah

Penerapan metode Tahsin dan Tahfidz UMMI di Madrasah Ibtidaiyah menjadi salah satu pendekatan strategis dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Al-Qur'an yang selaras dengan tuntutan kurikulum Pendidikan Agama Islam. Kurikulum pada jenjang dasar tidak hanya menekankan aspek kognitif, tetapi juga pengembangan keterampilan membaca Al-Qur'an secara tartil dan pembentukan karakter religius siswa.²¹ Metode UMMI hadir dengan sistem pembelajaran yang terstruktur, bertahap, dan berbasis pada standar mutu bacaan, sehingga mampu mendukung pencapaian kompetensi inti dan kompetensi dasar dalam kurikulum yang berlaku.

Dalam implementasinya, metode Tahsin UMMI berfokus pada perbaikan kualitas bacaan Al-Qur'an melalui penguasaan makharijul huruf, sifat-sifat huruf, serta penerapan kaidah tajwid yang benar.²² Proses ini dilakukan melalui pendekatan talaqqi dan musyafahah, di mana guru memberikan contoh langsung dan siswa menirukan dengan bimbingan intensif.²³ Sementara itu, metode Tahfidz

²¹ Mursal Aziz, Dedi Sahputra Napitupulu, and Siska Windari, "Implementation of the Independent Curriculum in Forming Social Character Values in Early Childhood from a Quranic Perspective," *ISRG Journal of Education, Humanities and Literature (ISRGJEHL)* 2, no. 4 (2025): 108–13, <https://doi.org/10.5281/zenodo.16750109>.

²² Ahmad Bahrudin Azis, "Evaluasi Program Tahfidzul Al-Qur'an Di Pondok Pesantren Makrifatul Ilmi Bengkulu Selatan," *Jurnal Pendidikan Islam* 20, no. 1 (2023): 35–46.

²³ Mursal Aziz et al., "Implementasi Pembelajaran PAI Menggunakan Metode Talaqqi Dan Musyafahah Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa ELSE (Elementary School Education)," *ELSE (Elementary School Education Journal)* 9, no. 1 (2025): 49–57.

UMMI diarahkan pada kemampuan menghafal ayat-ayat Al-Qur'an secara sistematis melalui teknik pengulangan (*muraja'ah*) dan penguatan daya ingat. Kedua metode ini diintegrasikan dalam pembelajaran sehingga tidak hanya meningkatkan kemampuan teknis membaca dan menghafal, tetapi juga membangun kedekatan emosional siswa dengan Al-Qur'an.²⁴

Keterkaitan metode UMMI dengan kurikulum terlihat pada kesesuaian antara tujuan pembelajaran Al-Qur'an dengan capaian pembelajaran yang diharapkan. Kurikulum memberikan ruang bagi pengembangan literasi keagamaan yang kuat, termasuk kemampuan membaca dan menghafal Al-Qur'an dengan baik. Metode UMMI mendukung hal tersebut melalui sistem penilaian yang berkelanjutan, mulai dari evaluasi harian, kenaikan jilid, hingga ujian munaqasyah. Dengan demikian, guru dapat memetakan perkembangan siswa secara lebih objektif dan menyesuaikan strategi pembelajaran sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

Secara keseluruhan, penerapan metode Tahsin dan Tahfidz UMMI memberikan kontribusi signifikan terhadap peningkatan hasil belajar Al-Qur'an siswa di Madrasah Ibtidaiyah, baik dari aspek kognitif, afektif, maupun psikomotorik. Selain meningkatkan kelancaran dan ketepatan bacaan serta hafalan, metode ini juga menanamkan nilai-nilai disiplin, tanggung jawab, dan kecintaan terhadap Al-Qur'an. Dengan integrasi yang kuat antara metode pembelajaran dan kurikulum, proses pendidikan menjadi lebih efektif, terarah, dan mampu menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi religius yang baik serta karakter islami yang kuat.

KESIMPULAN

Berdasarkan temuan dari penelitian dan diskusi mengenai pelaksanaan metode UMMI dalam program tahsin dan tahfidz yang bertujuan meningkatkan hasil belajar Al-Qur'an bagi siswa di MI Muhammadiyah 27 Surabaya, terlihat bahwa program tersebut telah dilaksanakan secara sistematis melalui proses perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi yang terorganisir dengan baik.

Sekolah membagi siswa berdasarkan tingkat kemampuan, menetapkan tujuan pencapaian, dan mengembangkan kurikulum selama proses perencanaan. Fase implementasi melibatkan pembelajaran reguler menggunakan metode tradisional dan personal, dibantu oleh penggunaan buku panduan UMMI dan keahlian instruktur yang berkualitas. Sementara itu, kemajuan siswa dievaluasi secara konsisten menggunakan tes munaqasyah, tugas hafalan, dan ujian membaca.

Program tahsin dan tahfidz berbasis UMMI telah terbukti meningkatkan hasil belajar Al-Quran siswa, seperti yang terlihat dari peningkatan kemampuan mereka untuk membaca Al-Quran dalam tartil (pengucapan yang benar) sesuai dengan

²⁴ Mursal Aziz, Dedi Sahputra Napitupulu, and Sri Haryuni, "Strategi Guru Tahfidz Dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Di SD Islam Terpadu Al Fikri Kampung Pajak," *Instructional Development Journal* 7, no. 3 (2024): 752, <https://doi.org/10.24014/idj.v7i3.32149>.

prinsip-prinsip tajwid, peningkatan kuantitas dan kualitas hafalan, dan peningkatan motivasi dan disiplin siswa dalam belajar. Kerangka pembelajaran yang terorganisir dengan baik, praktik membaca dan hafalan yang konsisten, dan dukungan guru yang luas berkontribusi pada pencapaian ini.

Namun, ada sejumlah kesulitan dalam implementasi program ini, termasuk variasi kemampuan siswa, sedikit waktu untuk belajar, dan beragam motivasi belajar. Oleh karena itu, implementasi program yang terbaik membutuhkan pendekatan pembelajaran adaptif, peran yang lebih besar bagi guru, dan dukungan dari orang tua dan sekolah. Pendekatan UMMI dapat direkomendasikan sebagai metode yang berhasil untuk meningkatkan hasil belajar siswa di tingkat pendidikan dasar dalam hal mempelajari Al-Qur'an.

DAFTAR PUSTAKA

- Achadah, Alif, and Inas Malikhatas Zahro. "Implementasi Metode Ummi Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al Qur'an Peserta Didik Di SMK Diponegoro Tumpang." *Dewantara : Jurnal Pendidikan Sosial Humaniora* 1, no. 4 (2022): 82–88. <https://doi.org/https://doi.org/10.30640/dewantara.v1i4.392>.
- Andriani, Yayan. "Yayan Andriani , Perkembangan Inovasi Ta'dib : Jurnal Pendidikan Islam Dan Isu-Isu Sosial Volume 19 No 1 (Jan-Juni 2021)" 19, no. 1 (2021): 60–79.
- Aziz, Mursal. *Materi Pembelajaran Aksara Arab Melayu & Tahfizhul Qur'an Juz 30*. Malang: Ahlimedia Press, 2022.
- — —. *Pendidikan Agama Islam: Memaknai Pesan-Pesan Alquran*. Purwodadi: Sarnu Untung, 2020.
https://drive.google.com/file/d/1GwfWez_9dTCulwfxlOM4uSzio4p4EBn2/view.
- Aziz, Mursal, Dedi Sahputra Napitupulu, and Sri Haryuni. "Strategi Guru Tahfidz Dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Di SD Islam Terpadu Al Fikri Kampung Pajak." *Instructional Development Journal* 7, no. 3 (2024): 752. <https://doi.org/10.24014/idj.v7i3.32149>.
- Aziz, Mursal, Dedi Sahputra Napitupulu, and Siska Windari. "Implementation of the Independent Curriculum in Forming Social Character Values in Early Childhood from a Quranic Perspective." *ISRG Journal of Education, Humanities and Literature (ISRGJEHL)* 2, no. 4 (2025): 108–13. <https://doi.org/10.5281/zenodo.16750109>.
- Aziz, Mursal, and Zulkipli Nasution. *Strategi & Materi Pembelajaran Al-Qur'an Hadis: Upaya Mewujudkan Pendidikan Agama Islam Yang Religius*. Pena Persada. Banyumas: Pena Persada, 2021.
- Aziz, Mursal, and Muhammad Fadhli Sudiro. *Motivasi Kisah Para Nabi Dalam Al-Qur'an: Materi Kurikulum Pendidikan Islam Berbasis Karakter Perspektif Al-Qur'an*. Makassar: Mitra Ilmu, 2026.
- Badriyah, Khoirina, Iik Timamah, and Ali Nurhadi. "Manajemen Mutu Pendidikan Islam Unggul Dalam Program Tahfidz Al-Qur'an Metode Ummi SD Qur'an Utrujah Pamekasan." *Jurnal Manajemen Pendidikan Dasar, Menengah Dan Tinggi [JMP-DMT]* 5, no. 3 (2024): 385–94.

- Bahrudin Azis, Ahmad. "Evaluasi Program Tahfidzul Al-Qur'an Di Pondok Pesantren Makrifatul Ilmi Bengkulu Selatan." *Jurnal Pendidikan Islam* 20, no. 1 (2023): 35–46.
- Estu, Nicky, Putu Muchtar, Ahmad Apid, and Amirul Fatoni. "Penerapan Metode Tasmi ' Sebagai Upaya Meningkatkan Kualitas Hafalan Pada Siswa MTs Darul Ulum." *TA'LIM: Jurnal Studi Pendidikan Islam* 8, no. 2 (2025): 182–200.
- Firdaus, Andrian. "Eksistensi Metode Ummi Dalam Meningkatkan Pembelajaran Tahsin." *Al-Amin: Kajian Pendidikan Dan Sosial Kemasyarakatan* 6, no. 2 (2021): 225–30.
- Fuadiah, Risydah, Rabiatur Adawiyah, and Romi Zatul Aini. "Peningkatan Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Program Unggulan Tahfizh Dengan Menggunakan Metode Ummi." *EduSpirit: Jurnal Pendidikan Kolaboratif* 1, no. 1 (2024): 913–17.
- Ghozi, Mohamad. "Penerapan Metode Ummi Dalam Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'An Pada Siswa Takhosus." *Pena Islam Jurnal Pendidikan Agama Islam* 8, no. 2 (2025): 68–80. <https://doi.org/https://doi.org/10.47759/kjt08r64>.
- Khudori, Anwar, Muhammad Priyatna, and Dan Moch Yasyakur. "Penerapan Metode Ummi Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Alquran Pada Siswa Di Kelas IV SD Kaifa Bogor." *Prosiding Al Hidayah Pendidikan Agama Islam* 1, no. 1 (2025): 24–29.
- Mursal Aziz, and M. Hasbie Asshiddiqi. *Inspirasi Kisah Alquran: Nilai Pendidikan Islam Dari Kisah Keluarga Nabi Adam as, Dan Nabi Ibrahim As*. Kediri: FAM Publishing, 2020.
- Mursal Aziz et.al. "Implementasi Pembelajaran PAI Menggunakan Metode Talaqqi Dan Musyafahah Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al- Qur ' an Siswa ELSE (Elementary School Education)." *ELSE (Elementary School Education Journal)* 9, no. 1 (2025): 49–57.
- Mursal Aziz, and Zulkipli Nasution. *Al-Qur'an: Sumber Wawasan Pendidikan Dan Sains Teknologi*. Medan: Widya Puspita, 2019.
- Ramadhani, Atiq Alawiyah. "Implementasi Metode Ummi Dalam Pembelajaran Tahfidz Di Panti Asuhan Tahfidzul Quran Yatim Piatu Muhammadiyah Belegondo Ngariboyo Magetan." *MA'ALIM: Jurnal Pendidikan Islam* 3, no. 1 (2022): 21–32.
- Ridwan, Muhamad Fauzi. "Manajemen Program Takhfidz Al-Quran (Studi Kasus Di Pondok Pesantren Husnul Khotimah Kuningan)." *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam Manajemen* 5, no. 2 (2020): 25–34.
- Salsabila, Anisa Kholizah, and Anisa Kholizah Salsabila. "Pengertian : Jurnal Pendidikan Indonesia (PJPI)," 2024.
- Sari, Shilvi Nofita, Syaiful Arif, and Motivasi Belajar. "Pengaruh Penggunaan Metode Ummi Dan Motivasi Belajar Terhadap Kemampuan Membaca Al-Quran Siswa." *Terampil: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar* 7, no. 1 (2020): 67–77.